

**FORMULA JASA FOTOGRAFI PERNIKAHAN
PROFESIONAL GAYA SURAKARTA**

LAPORAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Fakultas Seni Rupa dan Desain
Jurusan Fotografi



Oleh

NOVA ANGGRAENY

NIM 191521027

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2023

**FORMULA JASA FOTOGRAFI PERNIKAHAN
PROFESIONAL GAYA SURAKARTA**

LAPORAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Fakultas Seni Rupa dan Desain
Jurusan Fotografi



Oleh

NOVA ANGGRAENY

NIM 191521027

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2023

Abstrak

Akhir-akhir ini banyak para fotografer pernikahan pemula yang asal mengambil pekerjaan sebanyak-banyaknya tanpa memiliki team dan hanya bekerja sendiri. Pernikahan merupakan acara yang sangat sakral dan hanya terjadi sekali seumur hidup maka dari itu sebagai fotografer harus dapat mengabadikan semua momen, semua prosesi yang ada.

Skripsi ini secara garis besar membahas tentang penyusunan formula jasa fotografi pernikahan adat Jawa Surakarta mulai dari prosesi akad nikah, panggih, krobongan dan hiburan. Para fotografer harus paham semua urutan prosesi adat jawa karena untuk mengantisipasi hilangnya momen yang tidak terpotret dan dalam skripsi ini sudah terdapat skema pemotretan sehingga para fotografer dapat mempelajari urutan prosesi tersebut.

Dalam penelitian ini menyajikan studi kasus pemotretan yang ideal disertai kukurangan foto dan antisipasinya. Bukan hanya itu saja, skripsi ini juga menyajikan teknik pemotretan yang ideal seperti kreativitas pengambilan *angle*, penguasaan teknik *lighting*, penguasaan komposisi, teknik fotografi dasar dan SOP kru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, berdasarkan dengan suatu fenomena yang sering terjadi. sumber data yang diperoleh dari melakukan wawancara, observasi, eksplorasi dan buku yang digunakan sebagai acuan dalam pengerjaan.

Kata kunci : Fotografer pernikahan, Prosesi pernikahan adat jawa, Penyusunan skema pemotretan yang ideal, Teknik pemotretan.

DAFTAR ISI

DAFTAR SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
Kata Pengantar	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Rahasia Fotografi pernikahan Tradisional Indonesia	7
2. Tips Praktis Bisnis Fotografi	8
3. Wedding Photography Handbook	8
4. Etika Fotografi Dokumentasi Pernikahan Adat Jawa Di Surakarta	9
F. Landasan Teori	9
1. Landasan Teknis	9
a. Fotografi Dokumenter	9
b. Fotografi <i>Candid</i>	10
c. Tata Cahaya	11
2. Landasan Manejerial	12
3. Landasan Analisis	12
G. Kerangka Pikir	13

BAB II Metode Penelitian	16
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
B. Objek dan Subjek Penelitian	16
1. Objek Penelitian	17
2. Subjek Penelitian	17
C. Sumber Data	17
1. Data Primer	18
2. Data Sekunder	54
D. Pengumpulan Data	55
1. Observasi	56
2. Wawancara	57
3. Eksplorasi	57
a. Eksplorasi Layout Akad Nikah dan Resepsi	57
b. Layout Meja Akad	57
E. Analisis Data	59
1. Studi awal	60
2. Perencanaan Formula	60
3. Penyusunan Formulasi	60
4. Penerapan atau praktik	60
5. Evaluasi	60
6. Hasil	60
BAB III Pembahasan	62
A. SOP Kru	62
B. Formula Sementara	65
1. Planning (Perencanaan)	65
2. Organizing (Pengorganisasiam)	65
3. Coordinating (Pengarahan)	66
4. Controlling (Pengendalian)	66
C. Urutan Prosesi Pernikahan Adat Jawa Surakarta yang Tidak Termasuk Kedalam Pemotretan	68

D. Urutan Prosesi Pernikahan Adat Jawa Surakarta yang Termasuk	
Kedalam Pemotretan	69
1. Akad Nikah	70
2. Resepsi Pernikahan	73
a. Kamera C Dokumentasi Area Pernikahan dan Foto	
Candid	73
b. Panggih	79
1) Tematen Putri Miyos	80
2) Temanten Kakung Rawuh	81
3) Pasrah Tampi	83
4) Kembar Mayang	87
5) Balangan Gantal	87
6) Midak Wiji dan Ranupada	91
7) Mupuk	94
8) Sinduran	97
c. Krobongan	99
1) Bobot Timbang	99
2) Kacar-Kucur	99
3) Dhahar Klimah	103
4) Sungkeman	106
d. Sesi Foto Para Tamu dan Hiburan	110
E. Formula Tambahan Untuk Pemotretan yang Ideal	113
1. Teknik Memotret	113
a. Compositing (Mengatur Komposisi)	113
b. Shooting Angle	114
2. Teknik Pencahayaan	116
3. Teknik Editing	119
BAB III Penutup	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	122
Lampiran	123

Daftar Acuan	123
--------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pamflet Jasa Foto Wedding Murah di Jogja	54
Gambar 2. Dekorasi Adat Jawa.....	55
Gambar 3. Layout Akad Nikah dan Resepsi	57
Gambar 4. Layout Meja Akad Nikah di Masjid	58
Gambar 5. “Foto Pengantin Putra Mengucapkan Ijab Kabul’	70
Gambar 6. “Penghulu Membacakan Ketentuan Ijab Kabul”.....	71
Gambar 7. Skema Pemotretan Akad Nikah.....	71
Gambar 8. “Display Foto Aksesoris Akad Nikah”	73
Gambar 9. “Rangkaian Foto Among Tamu, Kerabat dan Orang Tua”	74
Gambar 10. “Rangkaian Foto Candid Tamu Undangan”	75
Gambar 11. “Rangkaian Foto Candid Tamu Undangan”	77
Gambar 12. “Rangkaian Prosesi Doa, Tausiyah dan Pambagyaharja”	78
Gambar 13. “Temanten Putri Miyos”.....	79
Gambar 14. Skema Pemotretan “Temanten Putri Miyos”	80
Gambar 15. “Temanten Kakung Rawuh”.....	81
Gambar 16. Skema Pemotretan “Temanten Kakung Rawuh”.....	82
Gambar 17. “Foto Pasrah Dari Pihak Keluarga Putra”	84
Gambar 18. “Foto Pasrah Dari Pihak Keluarga Putra”	85
Gambar 19. Skema Pemotretan “Pasrah Tampi”.....	86
Gambar 20. “Balangan Gantal ke Pengantin Putra”.....	88
Gambar 21. “Balangan Gantal ke Pengantin Putri”	89
Gambar 22. Skema Pemotretan “Balangan Gantal”	90
Gambar 23. “Midak Wiji dan Ranupada”	92
Gambar 24. “Midak Wiji dan Ranupada”	93
Gambar 25. Skema Pemotretan “Midak Wiji dan Ranupada”	93
Gambar 26. “Mupuk”	95
Gambar 27. Skema Pemotretan “Mupuk”	96
Gambar 28. “Sinduran”	97
Gambar 29. Skema Pemotretan “Sinduran”	98
Gambar 30. “Kacar-kucur”.....	100
Gambar 31. “Kacar-kucur”.....	101
Gambar 32. Skema Pemotretan “Kacar-kucur”.....	102
Gambar 33. “Dhahar Klimah”	103
Gambar 34. “Foto Nasi Kuning”	104
Gambar 35. Skema Pemotretan “Dhahar Klimah”	105
Gambar 36. “Sungkeman”	106
Gambar 37. “Sungkeman”	107
Gambar 38. Skema Pemotretan “Sungkeman”	108
Gambar 39. “Hiburan”	110
Gambar 40. “Hiburan”	111

Gambar 41. “Foto Dokumentasi Tamu Undangan”	112
Gambar 42. “Foto Bersama Tamu Undangan”	112
Gambar 43. “Aperture”	117
Gambar 44. “Shutter Speed”	118
Gambar 45. “Foto Sebelum dan Sesudah Proses Editing”	119
Gambar 46. “Segitiga Eksposur”	121
Gambar 47. Diskusi Wawancara Fransiska Pemilik IF Wedding	123
Gambar 48. Diskusi Wawancara Dewi Pemilik Mahadewi Wedding Organizer dan Rosyid Pemilik Askara Wedding Planner	123
Gambar 49. Diskusi Wawancara Dengan Setya Ningrum Pemilik Iyum Make Over	124
Gambar 50. Diskusi Wawancara Novi Riyanti Pemilik Sea Decoratiom	124
Gambar 51. Diskusi Wawancara Kaela Ratna Pambiwara	124
Gambar 52. Suasana Ujian Pendaran	125
Gambar 53. Foto Bersama Pembimbing dan Penguji	126
Gambar 54. Poster Formula Jasa Fotografi Pernikahan Profesional Gaya Surakarta	126
Gambar 55. Foto Materi Poster Dala Ruang Sidang	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bagan Kerangka Konseptual	16
Tabel 2. Transkrip Wawancara Askara Wedding Planner	19
Tabel 3. Transkrip Wawancara IF Organizer	24
Tabel 4. Transkrip Wawancara Karla Ratna Pambiwara	36
Tabel 5. Transkrip Wawancara Sea Decoration	44
Tabel 6. Transkrip Wawancara Hanafi Freelance Fotografer	49
Tabel 7. Transkrip Wawancara Rizal Freelance Fotografer	52
Tabel 8. Bagan Penulisan	62
Tabel 9. SOP Kru	63
Tabel 10. Susuna Prosesi Adat Jawa	68

DAFTAR ACUAN

- Ali, Arif Lahmuiddin, 2015. “Seni Mengolah Foto Digital dengan Adobe Lightroom 5”, Semarang: PT. Elex Media Komputindo
- Bogdan dan Taylor. 2012. “Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif”. (hlm. 4). Jakarta: Rineka Cipta.
Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Model, Adi, 2012. “Panduan Dasar Memotret Dengan Cepat Dan Mudah”. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI
- Muri, Yusuf. 2014. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”. Jakarta: prenadamedia group.
- Nugroho Ardiyanto & Enterprise Jubilee, 2012. Wedding Photography Handbook. Photography. Kiki, 2011. “Tips Praktis Bisnis Fotografi”. Jakarta: PT. Grasindo, Anggota IKAPI
- Sadono, Sri, 2015. “Serial Fotosaster Komposisi Foto”, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sari Alam, Eka, 2009. “Rahasia Fotografi Pernikahan Tradisional Indonesia”. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Susanto, Mikke, 2016. “Menimbang Ruang Menata Rupa”. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory
- Wratsangka Wigung, Yogyakarta 2021. “Pagelaran & Talkshow Penerapan Paugeran Panggih Surakarta Paes, Busana, Tata Upacara Dan Gending”. Pengantin Production

Webtografi:

Asia, “4 elemen penting untuk menghasilkan gambar foto yang indah”
[https://www.asiabarufoto.com/artikel/sekilas_fotografi_panggung.html#:~: text=Foto%20yang%20baik%20adalah%20foto,dan%20kecepatan%20raja%20%20shutter%20speed](https://www.asiabarufoto.com/artikel/sekilas_fotografi_panggung.html#:~:text=Foto%20yang%20baik%20adalah%20foto,dan%20kecepatan%20raja%20%20shutter%20speed), diakses 25 Oktober 2023

Fimela. 2014, “Inilah Prosesi Pernikahan Adat Solo ”Herdi, “Dokumentasi Akad Nikah daerah Tanggerang, 500k terima jadi!”,
<https://fastwork.id/user/herdykira/photography-77057877?badges=&page=1&position=19&source=browse&subcategorySlug=photography&tagSEOSlug=wedding> diakses pada 22 Juli 2023, pukul 18.35
<https://www.fimela.com/lifestyle/read/3844202/inilah-prosesi-pernikahan-adat-solo>, diakses 11 September 2023

Nandy, “Definisi dan Tips Untuk Mendapatkan Foto Candi Terbaik”
<https://www.gramedia.com/literasi/candid-adalah/>, diakses 10 September 2023

Nathaniel, “Jasa Pre-wedding & wedding foto atau video Bandung”
<https://fastwork.id/user/nathaniell/photography44417334?badges=&page=2&position=1&source=browse&subcategorySlug=photography&tagSEOSlug=wedding>, diakses pada 22 Juli 2023, pukul 18.26

Pengertian Documentary Photography dan contohnya. Diakses pada 8 Januari 2024 dari <https://www.saintd.co/2019/01/pengertian-documentary-photography.html>

Wijanti Endah, “Makna dan Filosofi Balangan Gantal dalam Tradisi Pernikahan Yogyakarta” <https://www.fimela.com/relationship/read/5150098/makna-dan-filosofi-balangan-gantal-dalam-tradisi-pernikahan-yogyakarta>, diakses 20 September 2023

Daftar Narasumber

Fransiska Dini, (35 Tahun), Pemilik If Wedding, Griya Rojinten Asri Blok A,
Ngemplak, Kartasura

Karla Ratna, (40 Tahun), Kwagean, Pundungan, Juwiring, Klaten, Pambiwara atau
MC Adat Jawa

Muh Hanafi Fardehan (20 Tahun), Freelance Fotografer, Jln. Veteran no 192,
Kraton, Serengan, Surakarta

Novi Riyanti, (32 Tahun), Pemilik Sea Decoration, Jl Jetis Raya No. 45, Gentan
Baki, Sukoharjo

Rizal Bachtiar (24 Tahun), Freelance Fotografer, Jl. Veteran V Singopuran,
Kartasura, Sukoharjo

Windari Dewi, (48 Tahun), Pemilik Wedding Organizer Mahadewi Moment, Perum
Fraha Indah Baturan Colomadu, Karanganyar

Zaenal Rosyid, (36 Tahun), Pemilik Askara Wedding Planner. Pucangsawit, Jebres,
Surakarta

GLOSARIUM

- Bobot Timbang : Bobot timbang yaitu ayah mempelai putri duduk di pelaminan dan kedua pahanya diduduki kedua mempelai
- Dulangan : Dulangan yakni kedua mempelai saling menyuapkan nasi yang sudah dikepal oleh pengantin pria
- Bedolan : Pengantin berjalan menuju pintu keluar untuk bersalaman dengan para tamu dan tujuannya untuk menghormati para tamu yang sudah hadir ke pernikahan.
- Krobongan : Rangkaian upacara yang dilakukan sesaat setelah kedua mempelai sampai dipelaminan
- Dukun Manten : Orang yang bertugas merias wajah pengantin saat pernikahan dengan adat tersebut dan ada beberapa ritual yang harus dilakukan oleh dukun manten
- Nguri-Uri Budaya : Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menjaga warisan leluhur Jawa yang dikemas dalam tata cara, nilai-nilai atau selebrasi Jawa
- Temu Manten : Pengantin perempuan bertemu dengan pengantin laki-laki setelah melakukan akad nikah
- Ngunjuk Toya : Minum air putih
- Tenguk : Leher bagian belakang

Timpuh	: Duduk dengan kedua belah kaki terlipat dan ditindih oleh pantat
Ngendika	: Berbicara
Sungkem	: Sungkeman merupakan simbol ungkapan dharma bhakti kepada orang tua serta mohon doa restu dengan berjongkok seperti orang menyembah menyentuh lutut orang tua
Kepal	: Gumpal nasi, tanah yang ditekan-tekan dengan genggaman tangan
Beskap	: Baju jas pendek, berleher tinggi, ber lengan Panjang kancingnya di atas dan di sisi sebelah kiri
Nngelolos Duwung	: Melepas sementara keris pengantin pria ketika akan melakukan prosesi Sungkeman
Balangan Gantal	: Lempar Sirih
Benang Lawe	: Benang berwarna putih yang terbuat dari pintalan kapas yang dimaksudkan sebagai tali suci
Sindur	: Selembur kain selendang dengan kain warna merah dan putih dipinggirnya
Bersenggama	: Berkawin
Bleketepe	: Anyaman daun kelapa untuk dijadikan atap resepsi pernikahan

Pawiyatan	: Sekolah
Underexposure	: Foto yang dibidik biasanya memiliki sedikit cahaya
Overexposure	: Gambar yang dibidik secara lebih cerah daripada biasanya
Kejawen	: Opini umum berisikan tentang seni, budaya, tradisi, ritual, sikap, serta filosofi orang-orang dan kejawen juga memiliki arti spiritualistis atau spritualistis suku Jawa
Panggih	: Sebutan prosesi dalam ritual pernikahan adat Jawa
Paningset	: Pemberian (berupa barang) orang tua calon pengantin pria kepada orang tua calon pengantin Perempuan untuk mengikat calon pengantin Perempuan
Formula	: Rumus / urutan / tata cara
RAW	: Format gambar mentah pada kamera yang berisi data kamera yang belum diproses
Komposisi	: Penyusunan elemen fotografi
Aperture	: Mengatur banyaknya cahaya yang masuk pada sensor kamera dan berhubungan dengan ruang tajam
ISO	: Internasional Standart Organization, nilai kepekaan sensor terhadap cahaya
Shutter Speed	: Lama waktu sensor kamera untuk menangkap cahaya